



## Antisipasi Banjir Lahar Dingin Code

**JOGJA**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja telah mengantisipasi terhadap kemungkinan terjadinya banjir lahar dingin yang melalui Sungai Code.

Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto mengaku sudah mendapatkan perintah langsung dari Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti agar lebih siaga menghadapi tanggap bencana.

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan berbagai elemen masyarakat agar mewaspadaai pergantian musim," jelas Agus kemarin (30/10).

Mantan camat Umbulharjo ini juga telah men-data ulang sejumlah posko pengungsi dari mulai titik kumpul awa, hingga titik rawan banjir lahar dingin di bantaran Sungai Code.

Agus juga sudah memasang alat peringatan dini banjir lahar dingin di sepanjang bantaran Sungai Code. Di antaranya dipasang di daerah Sayidan dan Jogoyudan Kecamatan Jetis, Rusunawa Juminahan, Pakualaman dan Kecamatan Mergangsan.

"Alat peringatan dini berfungsi dengan normal. Soal dana tidak terduga juga sudah dialokasikan," katanya.

Kasie Gunung Merapi BPPTK Jogjakarta Sri Su-

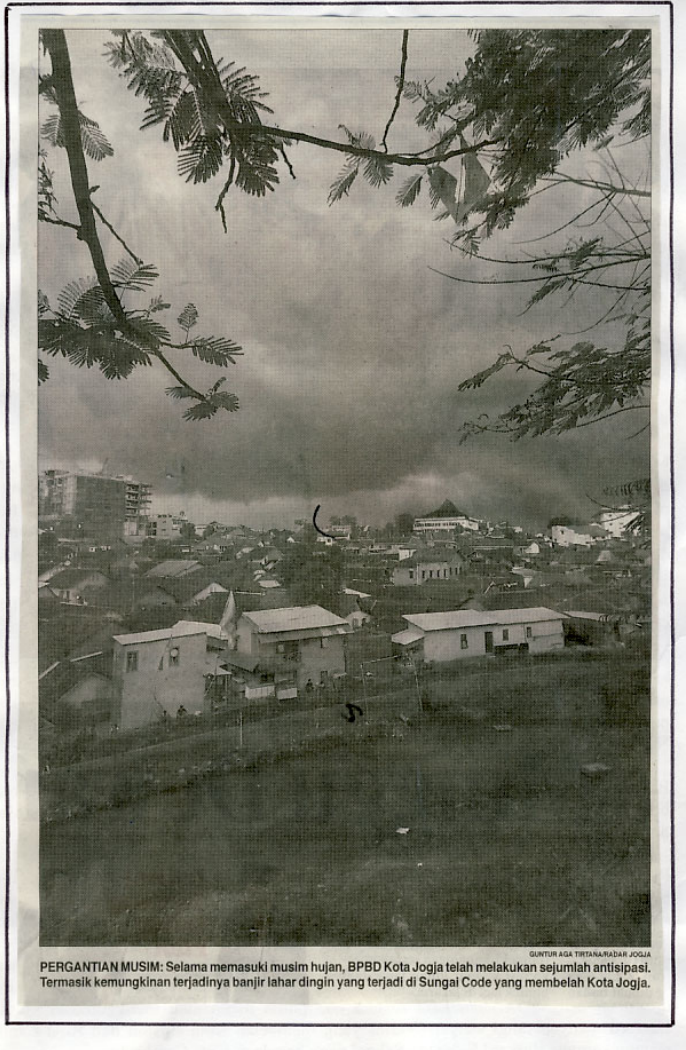
marti menjelaskan, Sungai Boyong merupakan hulu dari Sungai Code yang membelah Kota Jogja. Banjir lahar dingin akan terjadi jika intensitas hujan di puncak Merapi mencapai 80 milimeter per jam dalam kurun dua jam berturut-turut.

Namun demikian, setelah erupsi Merapi 2010, intensitas hujan 40 milimeter per jam dalam kurun dua jam berturut-turut sudah menimbulkan terjadinya banjir lahar dingin.

"Saat ini material Merapi sudah memadat sehingga butuh intensitas hujan yang lebih besar," terangnya.

Saat ini BPPTK sudah menempatkan alat peringatan dini banjir lahar dingin di hulu beberapa sungai di kaki Merapi. Alat tersebut dipasang di Sungai Opak, Lamat, Putih, Boyong dan Sungai Woro.

Ia memperkirakan banjir lahar dingin bisa mencapai 58 juta meter kubik. Misalnya, Sungai Putih berpotensi mencapai 7 juta meter kubik, Sungai Senowo 5,5 juta meter kubik, Sungai Woro 3,9 juta meter kubik, dan Sungai Apu 8,7 juta meter kubik. Lalu Sungai Pabelan 8,1 juta meter kubik, Sungai Trising 5,6 juta meter kubik dan Sungai Gendol 19 juta meter kubik. (hrp/kus/gp)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005